

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Limbah kelapa muda memiliki potensi sebagai bahan pembuatan pupuk organik dengan kadar P 16,277 % sebelum dan 21,537% sesudah dilakukan fermentasi, dan K 20,872 dan 5,798 % sesudah fermentasi yang dianalisis menggunakan XRF dan waktu optimum fermentasi selama 4 minggu dengan kandungan senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, fenolik, tanin yang diuji dengan fitokimia.
2. Pemberian ETT fermentasi dari minggu 1 ke-4 memberikan pengaruh yang tidak terlalu berbeda nyata pada tanaman kangkung yang dilakukan pengujian dengan uji F. Persen penyerapan unsur hara oleh tanaman dengan pemberian ETT lebih besar dari pada tanpa pemberian ETT yaitu 0,41 % N, 0,05 % P, dan 1,83 % K, sedangkan tanpa ETT 0,02 % N, 0,02 % P dan 0,34% K.
3. Ekstrak Tanaman Terfermentasi dari limbah kelapa muda berpotensi sebagai pupuk cair organik merujuk pada kandungan unsur hara makronya serta berpotensi sebagai biopestisida yang ditunjukkan dari hasil uji fitokimia sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman kangkung dan serangan hama tanaman.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu dipelajari pengaruh variasi sampel pada pembuatan ETT, dan mengidentifikasi kandungan metabolit sekunder dari ETT yang dihasilkan yang berperan sebagai pestisida alami.